

**INTISARI**

***MEDICATION ERROR* DALAM FASE *PRESCRIBING* DAN *TRANSCRIBING* PADA RESEP RACIKAN (STUDI KASUS DI APOTEK-APOTEK DI KABUPATEN SLEMAN PADA BULAN FEBRUARI DAN MARET 2014)**

Archie Tobias

NIM : 108114188

Resep racikan memerlukan keahlian, baik dalam perhitungan dosis maupun teknik pencampuran obat. Maka proses peresepan obat ini menjadi faktor yang sangat penting dalam pengobatan pasien karena proses-proses yang dilakukan dalam meresepkan suatu obat haruslah dilakukan dengan seteliti dan sedetail mungkin agar tidak terjadi kesalahan (*medication error*) dalam pengobatan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian berupa studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk menghitung angka kejadian *medication error* pada fase *prescribing* dan *transcribing* resep racikan, mengetahui jenis *medication error* yang terjadi pada fase *prescribing* dan *transcribing* serta cara mengatasi *medication error* tersebut yang ada di empat apotek di Kabupaten Sleman pada bulan Februari dan Maret 2014.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat kejadian *medication error* sebesar 50 % pada fase *prescribing* dan 59 % pada fase *transcribing*. Golongan obat yang paling banyak diterima dalam resep yaitu golongan kortikosteroid sebesar 67,6 %, anti asma sebesar 29,4 %, anti jamur & anti histamin sebesar 26,5 dan 23,5 %. Terdapat kejadian *wrong dose* sebesar 12 %, interaksi obat sebesar 15 %, kontraindikasi sebesar 23 %. Persentase kejadian *improper dose / quantity* sebesar 6 % dan kegagalan dalam mengantisipasi *prescribing error* sebesar 53 %.

**Kata kunci :** Resep racikan, *medication error*, fase *prescribing*, fase *transcribing*

## ABSTRACT

Compounded prescription requires expertise, both in the calculation of drug dosage and mixing techniques. Then the prescribing's process of these drugs becomes a very important factor in the treatment of patient because these processes that been carried out in prescribing a drug should be done with as much detail as precisely as possible to avoid errors (medication error) in the treatment.

This study is an observasional study with case study design. Case study that were performed in this study aimed to calculate the incidence of medication errors in prescribing and transcribing phase of compounded prescription, find out the type of medication errors that occur in prescribing and transcribing phase and how to overcome those medication errors in the existing four pharmacies in Sleman district in February and March 2014.

The results obtained showed that there were incidence of medication errors up to 50 % in prescribing phase and 59 % in transcribing phase. Classes of drugs most widely accepted in the prescription were corticosteroid group up to 67.6 %, 29.4 % for anti-asthmatic, anti-fungal & anti-histamine amounted to 26.5 and 23.5 %. There were incidences of wrong dose by 12 %, drug interaction up to 15 %, contraindication by 23 %. Incidence's percentage of improper dose / quantity by 6 % and the failure to anticipate prescribing errors by 53 %.

**Key words : Compounded prescriptions, medication error, prescribing phase, transcribing phase**